

## Pengaruh Penggunaan Tiktok terhadap Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia

Annisa Anastasia Salsabila<sup>1</sup>, Karina Cahyani<sup>2</sup>, Tin Rustini<sup>3</sup>, Yona Wahyuningsih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [salsabilaa@upi.edu](mailto:salsabilaa@upi.edu)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar keragaman budaya Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka. Subjek penelitian ini adalah aplikasi Tik Tok, dengan objek penelitian adalah penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar keragaman budaya Indonesia. Data dikumpulkan dengan di analisis dan kemudian disusun serta dikaitkan antara satu dengan yang lain sehingga akan diperoleh hasil dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok dapat mudah diakses oleh peserta didik untuk memahami dalam materi keragaman budaya Indonesia, siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik, dan juga adanya peningkatan rasa cinta tanah air dan budaya Indonesia sehingga peserta didik mampu untuk melestarikannya. Melalui penelitian ini, peneliti mendorong pendidik atau guru agar mampu berinovasi menggunakan kemudahan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Tiktok, Hasil Belajar, Keragaman Budaya

### Abstract

This study aims to determine the effect of using the Tik Tok application as a learning medium to improve learning outcomes of Indonesia's cultural diversity. This study uses a qualitative method of data collection techniques, namely literature study. The subject of this research is the Tik Tok application, with the research object being the use of the Tik Tok application as a learning medium for improving learning outcomes of Indonesia's cultural diversity. Data is collected by analysis and then compiled and linked to one another so that results and conclusions will be obtained. The results of the study show that the Tik Tok application can be easily accessed by students to understand in the material the diversity of Indonesian culture, students show an increase in student learning outcomes, and also an increase in their love for the motherland and Indonesian culture so that students are able to preserve it. Through this research, researchers encourage educators or teachers to be able to innovate using the convenience of technology to improve student learning outcomes.

**Keywords:** Tiktok, Learning Outcomes, Cultural Diversity

### PENDAHULUAN

Budaya adalah cara hidup yang dimiliki suatu kelompok orang yang lalu akan diwariskan kepada generasi penerusnya. Selain itu budaya adalah suatu istilah yang memiliki arti seluruh daya, cipta, rasa dan karsa yang dihasilkan oleh manusia. Menurut Nata dalam (Setiawan, 2018) Budaya adalah suatu istilah yang mengandung arti segala daya, cipta, rasa dan karsa yang dihasilkan oleh manusia. Bentuk budaya tersebut dapat berupa bangunan lengkap dengan arsitekturnya yang indah,

ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, sastra, dan lain sebagainya. Menurut Sen & Hill dalam Nauvalia (2022) budaya secara luas digunakan dalam dua pengertian yaitu sebagai seni dan sebagai cara hidup. Dengan begitu makna dari budaya ini jika dilihat dari sudut akademik budaya perlu diajarkan kepada siswa agar kebudayaan Indonesia terus dilestarikan oleh generasi penerus dan memperkenalkan budaya Indonesia kepada khalayak umum.

Keragaman budaya di Indonesia sangat banyak, sehingga saking banyaknya ada beberapa budaya yang terlupakan dan karena banyak budaya luar yang masuk ke Indonesia, maka budaya-budaya Indonesia mulai terlupakan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak budaya luar yang masuk ke Indonesia dan ironisnya kebanyakan masyarakat Indonesia menyukai budaya luar dan menggunakan budaya luar tersebut di negara Indonesia. Maka dengan begitu budaya Indonesia harus terus diajarkan dan kepada siswa, lalu siswa dapat melestarikannya. Saat ini mengalami menurunnya minat untuk mengeksplor budaya sendiri dikarenakan tidak mendapat dukungan maupun perhatian dari pihak tertentu yang seharusnya berperan besar dalam kemajuan budaya yang berkembang di Indonesia.

Menurut Widjaja dalam (Nahak, 2019) mengartikan pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes dan selektif. Budaya yang dilestarikan dengan melakukan kegiatan yang terus menerus untuk seorang siswa dengan menggunakan media yang sedang tren saat ini. Maka perlu ada suatu upaya untuk melestarikan tradisi tersebut dengan mengubah pola pengenalan budaya dengan tren sosial media seperti TikTok yang tengah banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Dalam kurun waktu mulai tahun 2019-2022 selama masa pandemi berlangsung pendidikan didorong lebih kreatif dalam pengembangan media pembelajaran. Salah satu inovasi metode pembelajaran yang dinilai modern adalah kolaborasi antara strategi yang diimplementasikan oleh guru dengan media sosial seperti TikTok. TikTok adalah salah satu platform sosial media yang digunakan untuk membuat sebuah video pendek dalam kurun waktu 60 detik. Menggunakan media TikTok kedalam pembelajaran dinilai mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajarnya (Hutamy et al., 2021).

Media sosial Tiktok ialah media yang menggabungkan beragam Video musik dari berbagai genre, antara lain musik pop, musik islami, musik dj, dan dangdut. Aplikasi ini dapat membuat siswa kecanduan, sehingga dapat mempersingkat waktu belajar mereka di rumah. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil yang membuktikan bahwa penggunaan aplikasi ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Selain itu, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar, faktor-faktor tersebut dapat bersifat eksternal dan internal atau internal dan eksternal. Oleh karena itu, aplikasi ini adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa.

Media sosial Tik Tok berperan penting dalam mengembangkan dan mengenalkan keberagaman Indonesia. Media Tik Tok ini merupakan media baru yang populer di kalangan masyarakat seluruh dunia. Media baru adalah segala sesuatu yang dapat mengalirkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi yang dapat menciptakan inovasi, atau perubahan yang dapat menghasilkan sesuatu yang benar-benar diinginkan masyarakat (Setiawan, 2013). Dengan itu dengan adanya aplikasi Tik Tok kita dimudahkan untuk berbagi informasi dengan segudang kekreatifan menyajikan video yang menarik. Karena siswa Sekolah Dasar biasanya sangat suka dengan tontonan yang menarik dan sudah banyak siswa SD yang menggunakan aplikasi ini. Maka dapat kita gunakan aplikasi ini menjadi salah satu media pembelajaran siswa, dengan siswa menonton video di aplikasi tiktok dan dengan arahan guru dapat mempengaruhi hasil belajar yang didapat siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan media pembelajaran TikTok untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam keragaman budaya Indonesia. Melalui penelitian ini, penulis memaparkan hasil para penelitian yang relevan. Data yang penulis ambil dapat berguna untuk para tenaga mengetahui seberapa berpengaruhnya aplikasi Tiktok terhadap peningkatan hasil belajar keragaman budaya.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, dimana penulis menelaah beberapa sumber pustaka sebagai referensi dalam penulisan ini. Adapun sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan artikel ini dapat bersumber dari buku, jurnal ilmiah, esai, skripsi, dan sebagainya. Lalu di analisis dan kemudian disusun serta dikaitkan antara satu dengan yang lain sehingga akan diperoleh hasil dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kebudayaan**

Secara etimologis kata “budaya” atau “culture” dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin “colere” yang berarti “mengolah” atau “mengerjakan” sesuatu yang berkaitan dengan alam (cultivation). Dalam bahasa Indonesia, kata budaya (nominalisasi: kebudayaan) berasal dari bahasa Sanskerta “buddhaya” yaitu bentuk jamak dari kata buddhi (budi atau akal). Penjelasan lain tentang etimologi kata “budaya” yakni sebagai perkembangan dari kata majemuk “budi daya” yang berarti pemberdayaan budi yang berwujud cipta, karya dan karsa. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut culture, yang berasal dari kata latin Colere, yaitu mengolah atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata culture juga kadang diterjemahkan sebagai "kultur" dalam bahasa Indonesia.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Dahlan & Forno, 2021) budaya adalah hasil perjuangan masyarakat terhadap alam dan zaman yang membuktikan kemakmuran dan kejayaan hidup masyarakat yang menyikapi atau menghadapi kesulitan dan rintangan untuk mencapai kemakmuran, keselamatan dan kebahagiaan hidupnya. Jadi budaya dapat diartikan sebagai hasil dari pola hidup yang meliputi unsur-unsur sosial kegiatan manusia yang didalamnya terdapat pengetahuan yang berasal dari anggota masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), budaya adalah sebuah pemikiran, adat istiadat, atau akal budi. Sedangkan secara tata bahasa, arti kebudayaan diturunkan dari kata budaya yang cenderung menunjuk pada cara berpikir manusia. Adapun budaya menurut Linton dalam (Suprpto, 2020) Menurut adalah keseluruhan dari sikap & pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan & dimiliki oleh suatu anggota masyarakat tertentu. Oleh karena itu budaya yang dimiliki dalam suatu daerah perlu dipertahankan agar budaya setiap daerah tidak punah.

Menurut Koentjaraningrat (2009) mengartikan kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Definisi tersebut mempunyai makna bahwa hampir semua tindakan manusia adalah “kebudayaan”, karena tindakan-tindakan manusia tersebut diperoleh melalui proses belajar. Bahkan berbagai tindakan yang bersifat naluriah, misalnya makan, juga diubah menjadi tindakan berkebudayaan. Manusia makan pada waktu-waktu tertentu yang dianggap pantas, makan menggunakan alat-alat tertentu, dan tata cara serta sopan santun yang sering kali rumit.

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disarikan bahwa unsur-unsur budaya adalah meliputi: perilaku-perilaku tertentu, gaya berpakaian, kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat, Kepercayaan, dan tradisi. Adapun ciri-ciri budaya, yaitu: (1) Budaya bisa disampaikan dari orang ke orang, dari kelompok ke kelompok, atau dari generasi ke generasi; (2) Budaya harus dipelajari bukan menjadi bawaan; (3) Budaya berdasarkan symbol; (4) Budaya bersifat selektif yaitu mempresentasikan pola-pola perilaku pengalaman manusia yang berjumlah terbatas; (5) Budaya bersifat dinamis, yaitu sistem bisa berubah sepanjang waktu; (6) Unsur budaya saling berkaitan; (7) Etnosentrik (menganggap budaya sendiri merupakan budaya yang terbaik)

Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dipunyai bersama oleh sekelompok orang serta diwariskan dari generasi ke generasi. Terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk karya seni, bangunan, pakaian, perkakas, Bahasa, adat istiadat, politik juga system agama. Kebudayaan yang menjadi hal yang tidak akan lepas dari kehidupan sehari-hari kita, karena pada hakekatnya kebudayaan mempunyai jiwa yang akan terus hidup. Kebudayaan akan terus menumbuhkan hal baru dari suatu tempat ketempat, dari orang keorang, dan dari era ke era. Hal tersebut karena adanya kuminikasi dengan lingkungan sekitarnya, maka muncullah istilah dari Edward T. Hall dalam (Khalik, 2015) mengakatan bahwa budaya adalah komunikasi dan komunikasi adalah budaya.

Menurut paparan diatas kebudayaan akan selalu mengalami revolusi dari waktu ke waktu. Sehingga masyarakat yang memiliki kebudayaan itu harus tetap mengenal, memelihara dan melestarikan kebudayaan yang dimiliki agar setiap perubahan yang terjadi tidak menghilangkan karakter asli dari kebudayaan itu sendiri.

### **Aplikasi Tik Tok**

Kemajuan teknologi di bidang komunikasi dan informasi telah menyebabkan perubahan dan perkembangan manusia di berbagai aspek kehidupan. Kita telah memasuki masa yang serba digital, dimana penggunaan internet serta perangkat-perangkatnya seperti, smartphone dan media sosial sudah umum digunakan (Fanaqi, 2021). Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang dikenal sebagai Douyin yang berarti video pendek vibrato yang merupakan sebuah jaringan social dan platform video music yang berasal dari Tiongkok. Tiktok merupakan salah satu bentuk aplikasi media sosial yang diciptakan oleh perusahaan teknologi bernama Bytemod, sebuah perusahaan dari Singapura (Susilowati, 2018).

Aplikasi Tik Tok merupakan atau jaringan media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Dengan Aplikasi Tik Tok Pengguna dapat melakukan berbagai ekspresi, gaya, gerakan maupun tarian (Susilowati, 2018) dengan backsound musik yang sudah tersedia Tik Tok atau membuatnya sendiri sesuai dengan kreavifitas pengguna. Selaras dengan pendapat Sari (2020) Tik Tok memberikan filter yang menarik untuk penggunanya. Pengguna Aplikasi ini sebagian adalah anak sekolah atau peserta didik (Aji dan Setiyadi, 2020). Mereka lebih suka mengeksplor jika sudah suka dengan suatu hal, maka dengan adanya berbagai fitur dan keunikan yang ditayangkan didalam aplikasi ini peserta didik menjadi tertarik.

Deriyanto dan Qorib (2018) aplikasi Tik Tok mampu bermanfaat bagi penggunanya sebagai sarana berbagi dan menerima informasi, memperluas jejaring sosial. Ini merupakan salah satu kita memperkenalkan budaya Indonesia melalui informasi yang disebar melewati aplikasi ini. Menurut Batoebara (2020) juga menambahkan aplikasi ini mampu mengasah kreativitas khususnya dalam membuat video serta membantu siswa berekspresi. Sebagian besar pengguna menggunakan aplikasi ini untuk meunjukkan bakat-bakat mereka seperti menari, bernyanyi, drama, mengaji dan berdakwah (Damayanti dan Gemiharto, 2019). Dengan menggunakan aplikasi Tik Tok peserta didik dapat menonton, melihat, mengetahui berbagai budaya di Indonesia, bahkan peserta didik dapat membuat

konten sesuai arahan guru. Peserta didik dapat bermain peran yang mengedepankan aspek ekspresi dan kreatifitas peserta didik. Berdasarkan premis di atas maka dapat ditarik generalisasi bahwa aplikasi Tik Tok lekat dan dekat dengan anak usia sekolah (peserta didik). Hal ini ditengarai bahwa aplikasi Tik Tok menjadi ihwal yang interaktif bagi peserta didik. Berdasarkan indikasi tersebut maka dapat ditarik hipotesis bahwa aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan peserta didik.

### **Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Keragaman Budaya Indonesia**

Menurut Santyasa dalam Aji dan Setiyadi (2020) proses pembelajaran memiliki lima komponen inti; komunikator (guru), bahan pembelajaran, media pembelajaran, komunikan (peserta didik), dan tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Pannen dan Purwanto dalam Aji dan Setiyadi (2020) bahan ajar adalah bahan atau materi ajar yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran adalah suatu kesatuan di dalam sistem pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Media pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan suatu upaya kreatif dan sistematis guna menciptakan pengalaman baru yang dapat membantu proses belajar siswa. Itu sebabnya media berperan sebagai alat perangsang belajar yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa supaya tidak mudah bosan dalam mengikuti proses belajar.

Dari penelitian dalam Aji dan Setiyadi (2020) bahwa Aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama Aplikasi Tik Tok memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kedua aplikasi Tik Tok menarik minat peserta didik karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Dan yang terakhir aplikasi Tik Tok ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai. Maka aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan sebagai media dalam pembelajaran Keragaman Budaya Indonesia. Aplikasi Tik Tok juga dapat menyediakan pengguna untuk dapat menggunakan berbagai efek khusus, serta musik latar dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori dan juga efek khusus lainnya yang dapat digunakan langsung. Sehingga pengguna dapat membuat video menarik dan memiliki nada yang disesuaikan dengan situasi dalam video agar video Tik Tok terkait penyebutan satu kata di berbagai daerah cepat viral mengingat karakter orang Indonesia yang sosial, suka berbagi, hobi condong ke arah narsis, dan tidak terlalu peduli dengan masalah privasi. Jadi media sosial adalah media komunikasi yang sangat representatif.

Melihat fitur yang terdapat pada aplikasi Tik Tok, sangat memungkinkan untuk dipakai sebagai media pembelajaran Keragaman Budaya Indonesia yang menarik khususnya dalam peningkatan hasil belajar Keragaman Budaya Indonesia peserta didik. Untuk melihat hasil belajar peserta didik dapat menggunakan fitur video yang berisikan pengenalan budaya Indonesia, kemudian di bagikan melalui aplikasi Tik Tok. Media pembelajaran yang tepat mampu menumbuhkan rasa nyaman dan senang dalam pembelajaran sehingga siswa mampu fokus selama proses belajar mengajar berlangsung (Rohani, 2019). Media pembelajaran yang tidak monoton mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup agar siswa merasa tidak bosan selama pembelajaran (Rohani, 2019). Aplikasi Tik Tok adalah bukti dari dampak kemajuan zaman dibidang teknologi informasi dan komunikasi. Tiktok adalah salah satu bentuk dari globalisasi di bidang teknologi. Sehingga para penggunanya bisa melihat kegiatan-kegiatan yang ada di berbagai penjuru di dunia. Tanpa harus berkenalan dan menghampiri tempat tersebut. Demam tiktok tersebut membuat penggunanya semakin terus ingin menggunakan

dimana saja dan kapan saja tanpa adanya batasan dan menghilangkan budaya malu yang menjadi identitas dari budaya lokal Indonesia.

Adapun hasil penelitian dari Kurnia (2022) bahwa penelitian yang dilakukan berupa pengimplementasian media pembelajaran TikTok pada mata pelajaran keragaman budaya Indonesia berhasil memenuhi kriteria sukses suatu penelitian yang artinya penelitian ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil data yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa kelas V SD Lirboyo 2 yang semula pada adalah 71,5 menjadi 83,46 setelah pengimplementasian media belajar TikTok untuk menganalisis kebudayaan Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh tiga subjek yaitu guru, siswa, dan wali ini melibatkan berbagai media pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti seperti penyampaian teori melalui flipbook dan google classroom, pemaparan audiovisual materi melalui TikTok, serta pemberian penugasan berupa praktik. Kombinasi dari beberapa hal diatas menghasilkan data penelitian dengan grafik peningkatan nilai dari siklus 1 dan siklus 2.

## SIMPULAN

Penelitian ini berupa penelitian studi pustaka dengan melakukan analisis lalu disusun dan mendapatkan kesimpulan. Maka kesimpulan yang didapat dari hasil studi pustaka dari beberapa sumber yang telah kami lakukan mendapat kesimpulan bahwa media pembelajaran Tik Tok pada materi keragaman budaya Indonesia dapat memenuhi kriteria untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi keragaman budaya Indonesia. Dengan mengambil manfaat dari aplikasi Tik Tok ini sebagai tenaga pendidik agar mampu berinovasi menggunakan kemudahan teknologi dalam pembelajaran, salah satunya adalah mengembangkan metode pembelajaran melalui aplikasi Tik Tok. Karena aplikasi ini mampu bermanfaat bagi penggunanya sebagai sarana berbagi dan menerima informasi, memperluas jejaring sosial. Ini merupakan salah satu kita memperkenalkan budaya Indonesia melalui informasi yang disebar melewati aplikasi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, 6(2), 147- 157.
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59-65.
- Dahlan, A. H., & Forno, A. (2021). Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika pada Peninggalan Perang Dunia II di Pulau Morotai. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 391-404.
- Damayanti, T., & Gemiharto, I. (2019). Kajian dampak negatif aplikasi berbagi video bagi anak-anak di bawah umur di indonesia. *Communication*, 10(1), 1-15.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2).
- Fanaqi, C. (2021). Tiktok Sebagai Media Kreativitas di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah*, 22(1), 105-130.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 1270–1281.
- Kbbi, K. B. B. I. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khalik, A. (2015). Peran Media Massa Dalam Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Al-Khitabah*, 2(1).
- Kurnia, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia Melalui Tiktok pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8285-8295.
- Nahak, H. M. (2019). Upaya melestarikan budaya indonesia di era globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65-76.

- Rohani, R. (2019). Media pembelajaran. Retrived from <http://repository.uinsu.ac.id/8503/1/Diktat%20Media%20Pembelajaran%20RH%202019.pdf>
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 62-72.
- Setiawan, R. (2013). Kekuatan New Media Dalam Membentuk Budaya Populer Di Indonesia. Samarinda: Universitas Mulawarman, 1(2), 355- 374.
- Suprpto. (2020). Dialektika Islam Dan Budaya Nusan Tara Dari Negosiasi, Adapasi Hingga Komodifikasi. Jakarta: Kencana A.
- Susilowati, S. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun@ bowo\_allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 176-185.